

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI PESERTA DIDIK SMP KH AMIR**Karnia ulia wulan febrianti¹, Ana Nurfiti²****Universitas Insan Budi Utomo¹, Universitas Insan Budi Utomo²**Ananf1702@gmail.com

Abstrak: Artikel ini membahas peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Lingkungan sekolah melibatkan komponen sosial dan nonsosial, yang mencakup guru, karyawan, teman sekolah, budaya sekolah, kurikulum, program, dan sarana prasarana. Fokus utama adalah pada hubungan antara lingkungan sekolah dengan kegiatan pembelajaran di kelas, di mana cara penyampaian guru dan lingkungan pertemanan sekolah dapat memengaruhi prestasi akademik peserta didik. Program sekolah yang mendukung, juga memiliki dampak positif terhadap prestasi peserta didik. Sarana dan prasarana pendidikan yang baik dikelola dapat meningkatkan produktivitas belajar, konsentrasi, dan fokus peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik peserta didik serta mendorong upaya peningkatan kualitas lingkungan sekolah dan program-program pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengkaji beberapa sumber yang telah terbit dan melakukan kuisisioner serta wawancara. Kesimpulannya, artikel ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan meningkatkan motivasi serta prestasi akademik peserta didik.

Kata Kunci: Peserta didik, Prestasi, Lingkungan Sekolah

PENDAHULUAN

Saat ini baik individu maupun masyarakat bergantung pada pendidikan. Dalam dunia pendidikan, lingkungan sekolah dianggap sebagai faktor penting yang dapat membentuk karakter, motivasi, dan prestasi akademik siswa (Niken, 2019). Sekolah menjadi salah satu Lembaga yang melaksanakan pendidikan formal. Lingkungan sekolah adalah wadah di mana peserta didik aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan memperoleh kepandaian (Amaliyah, 2021). Lingkungan sekolah terdiri dari dua komponen yaitu, lingkungan sosial yang terdiri dari guru, karyawan, teman sekolah, dan budaya sekolah. Sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari kurikulum, program, dan sarana prasarana. Lingkungan sekolah dapat mengasah peserta didik mengembangkan potensi kreativitas dan prestasi mereka.

Lingkungan sekolah erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Cara penyampaian guru ketika pembelajaran dapat memengaruhi prestasi akademik peserta didik dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak mudah bosan (Mimik, 2016). Selama proses pembelajaran berlangsung, seorang guru harus bisa berbaur dan mengenal peserta

didik sehingga dapat mengetahui karakteristik masing-masing peserta didik. Dengan demikian materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Lingkungan pertemanan sekolah juga salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi peserta didik. Hubungan teman/1yang baik akan berdampak positif bagi peserta didik karena pergaulan yang baik mampu memberikan motivasi dan rasa nyaman, peserta didik juga tidak ragu ketika ingin bertanya maupun mengampaiakan opini. Sedangkan hubungan yang negatif akan berdampak negatif bagi peserta didik, seperti ketika peserta didik tersebut berelasi dengan teman yang memiliki semangat belajar yang rendah serta didalam pertemanan tersebut kerap mengabaikan peraturan sekolah maka akan menjadikan peserta didik tersebut lupa dengan kewajibannya sebagai pelajar dan hal tersebut berpotensi menurunkan prestasi akademik peserta didik

Program sekolah yang mendukung dapat memengaruhi prestasi akademik siswa. Hal tersebut dikarenakan adanya program sekolah dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mentrasfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan (Saodah, 2019) Contoh teknologi yang digunakan seperti, proyektor yang digunakan untuk memaparkan materi serta modul informasi yang diakses melalui digital, karena sebagian besar sekolah dan kampus masih menggunakan majalah dinding untuk memaparkan informasi. Selain itu dapat meningkatkan prestasi peserta didik serta dapat mencetak lulusan yang unggul. Seperti contoh program literasi, ekstra kurikuler, program fullday school. Lembaga harus menaungi potensi dan bakat peserta didik serta memberi akses untuk menyalurkan bakat tersebut khususnya dibidang akademik, hal tersebut juga dapat memperluas relasi Lembaga dan meningkatkan kualitas Lembaga tersebut (Yarmis, 2019).

Fasilitas pendidikan adalah hal penting yang harus diperhatikan oleh pengelola pendidikan. Salah satu faktor yang menentukan apakah sistem pendidikan berjalan dengan baik adalah sarana dan prasarana pendidikan. Secara umum, sarana pendidikan mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan membantu proses pembelajaran, seperti gedung, ruang belajar, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi, dan sebagainya (Isnawardatul, 2020). Sarana pendidikan juga mencakup fasilitas yang secara tidak langsung membantu proses pembelajaran, seperti halaman, kebun atau taman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Semua fasilitas harus dikelola dengan baik agar proses pembelajaran berjalan dengan optimal. Sarana dan prasarana tersebut akan mempengaruhi peserta didik saat mereka melaksanakan pembelajaran didalam kelas. Sarana-prasarana yang memadai dapat memacu produktifitas belajar peserta didik serta dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus belajar peserta didik. Dengan adanya sarana prasarana yang sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian tentang pengaruh lingkungan sekolah pada prestasi akademik peserta didik telah menjadi fokus utama karena dianggap dapat memberikan

kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan akademik peserta didik. Berdasarkan hasil studi pendahuluan penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang “pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik peserta didik” untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah, serta hal-hal yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik terutama melalui program-program sekolah serta peningkatan kualitas lingkungan sekolah. Dengan harapan terbitnya artikel ini dapat meningkatkan motivasi bagi pembaca dan penulis untuk meningkatkan prestasi akademik serta menjadi acuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan sarana-prasarana yang memadai.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipergunakan dalam analisis data ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Objek penelitian ini mencakup peserta didik dan guru SMP KH. AMIR yang terletak di kecamatan Wajak kabupaten Malang tepatnya di Desa ngemban. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder yang diperoleh langsung dari objek penelitian dan study pustaka yang diambil dari sumber yang telah ada dengan mengkaji serta membandingkan beberapa keterangan atau pengetahuan dari berbagai karya ilmiah atau sumber tertulis lainnya. Sesuai dengan tujuan dan jenis data yang ingin diperoleh Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner dan wawancara, Kuisisioner akan diberikan kepada peserta didik dengan bantuan smart phone dan google form dengan memaparkan tiga pertanyaan : 1. Bagaimana pengaruh lingkungan terhadap prestasi akademik siswa, 2. Bagaimana pengaruh program serta fasilitas sekolah terhadap prestasi akademik siswa, 3. Bagaimana sikap dan peran/1guru yang baik agar dapat meningkatkan prestasi akademik, dan wawancara akan dilaksanakan kepada guru dan staf SMP KH AMIR dengan mengajukan berbagai pertanyaan mengenai judul artikel agar hasil pengumpulan data lebih akurat. Metode sampel yang digunakan adalah non-probability sampling yaitu accidental sampling berdasarkan kemudahan akses, pemilihan sampel di pilih secara acak dengan mengambil 10 peserta didik dari keseluruhan peserta didik SMP KH. AMIR.

PEMBAHASAN

Menurut data yang diperoleh dari studi pustaka, kuisisioner, serta wawancara, lingkungan sekolah mempunyai peran penting dalam membentuk dan meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Sebuah lingkungan sekolah yang mendukung dapat meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar, menciptakan suasana yang baik untuk memahami pelajaran, dan memudahkan interaksi positif antara peserta didik dan guru. Hal ini menunjukkan pentingnya lingkungan sekolah sebagai komponen penting dalam merangsang perkembangan akademik peserta didik secara keseluruhan.

1. Pengaruh teman terhadap prestasi akademik peserta didik

Menurut hasil kuisioner dan studi pustaka yang kami dapat, pengaruh teman terhadap prestasi akademik peserta didik sangat signifikan. Pertama interaksi sosial dengan teman dapat memengaruhi motivasi belajar peserta didik, karena teman juga dapat menjadi sumber keterikatan, tempat mencoba perilaku baru, memperoleh otonomi, dan memberikan informasi tentang dunia remaja yang tidak terdapat pada keluarga (Selvam,2017:21). Lingkungan di mana teman-teman fokus pada prestasi akademik cenderung memberikan dorongan positif untuk belajar. Sebaliknya, kelompok teman yang tidak peduli dengan prestasi akademik dapat menjadi distraksi dan berpotensi mengurangi motivasi belajar peserta didik. Teman sebaya juga mempengaruhi kebiasaan dan prinsip yang dianut peserta didik yang juga dapat disebut dengan konformitas, Konformitas didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk mengubah perilaku atau keyakinan mereka agar perilaku dan keyakinan mereka sesuai dengan perilaku dan keyakinan orang lain(Santor,2000:32).peserta didik cenderung bersikap serupa jika norma kelompok mendukung kegiatan belajar dan menghargai prestasi akademik. Sebaliknya, tekanan dari teman-teman untuk mengabaikan tugas sekolah atau mengabaikan nilai-nilai akademik dapat berdampak negatif pada prestasi peserta didik.

2. Pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi akademik peserta didik

Selain dari segi pertemanan untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik, salah satu elemen penting yang harus dipenuhi oleh sistem pendidikan adalah ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran (Ikhfan,2016:10). Fasilitas dan prasarana ini sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Seperti yang pertama, perpustakaan yang lengkap dan nyaman memungkinkan peserta didik mengakses berbagai sumber pendidikan, menumbuhkan minat mereka dalam membaca, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukan penelitian. Selain itu, fasilitas teknologi canggih dan laboratorium sains memungkinkan peserta didik belajar dalam lingkungan pembelajaran yang praktis. Kelas yang nyaman dan memiliki teknologi pembelajaran interaktif dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dan meningkatkan prestasi peserta didik. Akomodasi tambahan seperti ruang konseling sangat penting, adanya konselor yang berpengalaman dapat membantu peserta didik dalam mengatasi masalah pribadi, sosial, atau akademik. Selain itu, memiliki ruang konseling yang nyaman membuat peserta didik lebih terbuka untuk membahas masalah mereka, yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap prestasi akademik mereka. Tujuan lain dari bimbingan dan konseling tingkat umum selaras dengan tujuan pendidikan, yaitu terwujudnya manusia Indonesiasempurna yang cerdas, religiusbertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. pengetahuan dan keterampilan serta rasa tanggung jawab (Henni,2019:9). Pembelajaran yang efektif bergantung pada lingkungan kelas yang menarik (shinta,2022:31). Ini berarti bahwa penting untuk mempertimbangkan bagaimana

ruang kelas diatur dan apa yang ada di dalamnya selama proses pembelajaran agar peserta didik dapat berinteraksi satu sama lain maupun dengan guru. Secara umum, sarana pendidikan yang berkualitas tidak hanya menciptakan suasana belajar yang baik, tetapi juga mendukung perkembangan menyeluruh peserta didik, memastikan bahwa mereka mendapatkan apa yang dibutuhkan untuk mencapai prestasi akademis yang terbaik.

3. Pengaruh program sekolah terhadap prestasi akademik peserta didik

Untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik, program sekolah harus dirancang dengan cermat untuk memenuhi kebutuhan individu dan kelompok. Dapat menyesuaikan kurikulum dengan standar pendidikan yang relevan dan menyediakan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami adalah hal yang harus diperhatikan. Peserta didik dapat merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar. Program juga harus menyediakan dukungan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan akademik. Melibatkan guru pembimbing atau mentor untuk memberikan bantuan dan pemahaman tambahan dapat membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar. Umpan balik terstruktur yang memungkinkan siswa untuk terus memperbaiki kinerja akademik mereka juga dapat menjadi bagian penting dari program ini. Teknologi juga dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik dan meningkatkan daya tarik pembelajaran. Peserta didik dapat meningkatkan keterampilan digital mereka sambil meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran dengan menggunakan aplikasi atau platform digital yang membuat pelajaran lebih interaktif. Terakhir, kerja sama antara orang tua, peserta didik, dan guru sangat penting. Untuk memfasilitasi diskusi tentang kemajuan akademik peserta didik, program harus menciptakan saluran komunikasi yang terbuka. Dengan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, mereka dapat mendukung perkembangan anak-anak mereka di luar lingkungan sekolah, menciptakan hubungan yang positif antara rumah dan sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik secara keseluruhan. Dengan demikian, program pendidikan merujuk pada serangkaian metode, strategi, dan teknik yang digunakan oleh guru untuk memandu peserta didik mencapai tujuan atau kompetensi tertentu. Untuk mencapai hasil terbaik, seorang pendidik perlu memilih dengan cermat program pendidikan yang sesuai dengan konteks, kondisi, dan materi yang akan diajarkan, karena program yang tidak sesuai dapat berdampak negatif pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik hasil belajar peserta didik (Rahmad,2019:96)

4. Sikap dan peran guru yang baik untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik

Selain itu, peran guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik sangat penting. Yang pertama adalah guru harus memberikan dukungan individual

dengan memberikan perhatian khusus kepada setiap peserta didik, memahami kebutuhan mereka, dan memberikan bantuan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Yang kedua adalah guru harus membuat rencana pembelajaran pribadi dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan setiap peserta didik untuk memaksimalkan potensi mereka. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi pendidikan dengan baik, seperti menampilkan pelajaran secara interaktif dan mendorong peserta didik melalui platform digital. Memberi umpan balik konstruktif, yaitu umpan balik yang jelas dan konstruktif agar peserta didik tahu di mana mereka harus meningkatkan (Agus, 2019:11). Hal ini dapat berfungsi sebagai landasan untuk perbaikan yang berkelanjutan. Guru yang baik juga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan mandiri. Melibatkan peserta didik dalam proyek, diskusi, atau penelitian dapat meningkatkan minat dan pemahaman mereka. Guru yang mendorong kreativitas dan eksplorasi ide juga dapat membantu peserta didik menemukan potensi mereka yang sebenarnya. Terakhir, dilihat dari sudut pandang komunikasi, proses belajar mengajar adalah proses penyampaian gagasan, ide, fakta, pesan, makna, dan konsep yang dimaksudkan untuk diterima oleh komunikan, yaitu peserta didik. Pendidik bertanggung jawab atas pembentukan kepribadian peserta didik dan hasil belajar yang optimal melalui pesan yang mereka sampaikan kepada mereka. Dalam pendidikan, komunikasi sangat penting dan berpengaruh besar pada hasil belajar (Lana, 2022:63). Komunikasi yang baik antara peserta didik, orang tua, dan guru juga sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik. Guru harus terbuka untuk mendengarkan aspirasi dari berbagai pihak.

KESIMPULAN

Keberhasilan prestasi akademik peserta didik sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Lingkungan yang mendukung tidak hanya mendorong minat belajar siswa, tetapi juga menciptakan suasana yang memfasilitasi pemahaman materi pelajaran dan interaksi positif antara peserta didik dan guru. Kelompok teman yang fokus pada pencapaian akademik dapat memberikan dorongan positif, sementara tekanan dari teman-teman yang kurang peduli terhadap prestasi akademik dapat mengurangi motivasi belajar peserta didik. Konformitas di dalam kelompok teman sebaya juga berpengaruh dalam membentuk sikap siswa terhadap proses belajar dan penilaian akademik. Fasilitas sekolah diakui sebagai elemen penting dalam menciptakan kondisi yang mendukung. Fasilitas tersebut tidak hanya berperan dalam mendukung proses pembelajaran, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan yang nyaman untuk pengembangan menyeluruh peserta didik. Program sekolah yang dirancang secara baik, termasuk kurikulum yang relevan dan dukungan spesifik untuk peserta didik yang mengalami kesulitan, berkontribusi signifikan dalam membentuk fondasi prestasi akademik yang kuat. Peran guru yang melibatkan dukungan individual, perencanaan pembelajaran

pribadi, dan pemanfaatan teknologi pendidikan juga ditekankan. Komunikasi yang efektif antara guru, peserta didik, dan orang tua diakui sebagai elemen kunci dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik, menunjukkan bahwa pendekatan holistik dan terintegrasi dalam konteks pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik peserta didik secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah,A., & Rahmat,A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan.*Attadib:Journal Of Elementary Education*, 5(1).
- Amini,Q. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar.*Pandawa:Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*,2(3),381-383.
- Bararah,I.(2020).Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA*, 10(2),355-357.
- Fahrudin,A. (2019).*Guru Belajar*. Tangerang Selatan:Kampus Guru Cikal.
- Haris,I. (2016). *Manajemen Fasilitas Pembelajaran*. Gorontalo:UNG Press.
- Hesti,M. (2022). *Menejemen Kelas*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hidayat,R. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Jufni,M.(2020).Kode Etik Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.*Jurnal Pendidikan,sains,dan Humaniora*,8(4),3-4.
- Mastura,A. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD Disekolah Indonesia Den Haag. *Jurnal Program Study PGMI*, 8(1), 56-60.
- Maunah,B.(2016). *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta:Media Akademi.
- Mustofa,A.(2022, 13 Februari) *Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Siswa*.Diakses pada 27 Desember 2023,dari <https://radarkudus.jawapos.com/pendidikan/691643586/pengaruh-lingkungan-terhadap-prestasi-siswa>.
- Nasution,H.S.(2019). *Bimbingan Konseling" Konsep,Teori dan Aplikasinya"*.Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Nelisma,Y.(2018).Hubungan Aktifitas Belajar dengan Prestasi siswa SMKN 1 pasaman,Kabupaten Pasaman Barat.*Jurnal Konseling Gusjigang*, 4(1),4-6.
- Nugroho,A.H. (2017). *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Tanah Laut: Kresna Bina Insan Prima
- Purwaningrum,A.P. (2021, 19 Desember) *Pengaruh Teman Dalam Prestasi Belajar Siswa*. Diakses pada 27 Desember 2023, dari <https://radarsemarang.jawapos.com/opini/721389232/pengaruh-teman-dalam-prestasi-belajar-siswa>.
- Saiful.(2021). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Purbalingga:EUREKA MEDIA AKSARA.
- Supartini,M.(2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreatifitas

Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN Mangun Harjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 10(2).

Tuala,R.P.Dr.S.Pd.M.Pd. (2018). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books.

Yunalia,E.M., & Etika,A.N. (2020). *Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya*. Malang: Ahlimedia Press.